

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan deksripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas ini, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis cerpen masih rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internalnya yaitu minat, bakat dan motivasi siswa dalam menulis puisi. Adapun faktor eksternalnya adalah kebiasaan belajar atau penerapan model dan media pembelajaran yang kurang tepat. Berdasarkan hasil pendahuluan, diperoleh informasi bahwa guru jarang menerapkan model atau media tertentu dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan paradigma siswa dalam pembelajaran menulis puisi itu sulit dan kurang diminati.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang berkaitan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media alam sekitar, peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media alam Sekitar.

Perencanaan pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan tiga siklus. Perencanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil studi pendahuluan. Sementara itu, dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam siklus II berdasarkan refleksi yang dirumuskan dalam siklus I. Perencanaan siklus I, dilakukan penyusunan RPP. Selain itu pada tahap perencanaan ini, segala komponen pembelajaran sangat perlu dipersiapkan. Perencanaan siklus II dirancang berdasarkan hasil refleksi di siklus I. Dalam perencanaan ini, guru kembali menyusun RPP untuk tindakan pembelajaran pada siklus II. Setelah penyusunan RPP, komponen pembelajaran kembali dipersiapkan seperti soal tes menulis puisi, jurnal siswa, lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta catatan lapangan.

Perencanaan pada siklus III dirancang berdasarkan hasil refleksi di siklus II. Dalam perencanaan ini juga guru merancang RPP kembali beserta instrumen-instrumen lainnya. Selain merancang RPP, gurupun menyiapkan model serta media pembelajarannya. Guru

mengajak siswa untuk keluar kelas tujuannya untuk memudahkan siswa mencari objek, menumbuhkan ide, dan siswa akan lebih leluasa untuk mencari imajinasinya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media alam Sekitar.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada Kamis 19 april 2018. Sementara pertemuan kedua dilakukan pada Jumat 20 april 2018. Pada siklus I, fokus materi lebih pada struktur batin dan lahir puisi. Setelah siswa paham dengan materi tersebut guru mengajak siswa untuk keluar ruangan kelas. Guna untuk membuat siswa mempermudah dalam pencarian ide, menumbuhkan imajinasi dan mencari objek untuk dijadikan puisi. Selanjutnya guru mengintruksikan siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar. Dimulai dari penentuan proyek, perancangan proyek, penyusunan jadwal, penyelesaian proyek, penyampaian hasil kegiatan, dan evaluasi proses dan hasil kegiatan.

Pelaksanaan siklus II juga dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada Rabu 25 april 2018. Sementara itu pertemuan kedua dilakukan pada Kamis 26 april 2018. Pada siklus II, fokus materi lebih pada kiat-kiat menulis puisi. Setelah siswa paham dengan materi guru mengintruksikan siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media alam sekitar, yaitu dengan objek yang berada di dalam kelas. Dimulai dari penentuan proyek, perancangan proyek, penyusunan jadwal, penyelesaian proyek, penyampaian hasil kegiatan, dan evaluasi proses dan hasil kegiatan.

Dalam proses pelaksanaan akan lebih baik apabila pembelajaran ini dilakukan lebih dari dua pertemuan, mengingat bahwa menulis puisi bukanlah hal yang mudah dan perlu cukup lama dalam dalam proses menulisnya. Dengan alokasi waktu yang lebih lama, siswa dapat menulis puisi dengan maksimal.

3. Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media alam Sekitar

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII a SMP Negeri 45 Bandung diketahui bahwa sebelum dilakukannya penelitian masih banyak siswa yang kurang dalam keterampilan menulis khususnya menulis puisi. Banyak siswa yang merasa sulit untuk mengeluarkan ide, sulit untuk membuat kata-

kata atau diksi, dan sulit untuk mencari objek. Kurangnya pemanfaatan media atau model oleh guru menjadi faktor suitnya dalam menulis puisi. Peneliti melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I masih banyak siswa yang belum mengerti model pembelajaran berbasis proyek dan media alam sekitar, sehingga peneliti perlu menjelaskannya terlebih dahulu, dan banyak siswa juga yang nilainya masih rendah dalam hasil puisinya. Hanya beberapa orang saja yang mendapatkan nilai sesuai dengan Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM). Pada siklus I peroleh nilai rata – rata pada keterampilan menulis puisi mencapai 62% dengan kategori cukup, namun tetap berada dibawah nilai KKM. Masih banyak kendala yang cukup nampak pada siklus I yaitu guru yang merasa grogi karena mengajar dilihat oleh dua observer, kurangnya tegas guru dalam pembelajaran, masih ada siswa yang melakukan kegiatan diluar pembelajaran, dan masih banyaknya siswa yang belum paham terhadap model yang digunakan. Sehingga dalam evaluasi/refleksi guru bersama kolaborator berencana melakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II. Pada siklus II guru tidak membawa siswa ke luar kelas karena objek yang akan dijadikan puisi yaitu lingkungan kelas. Pada siklus II, guru tidak perlu menjelaskan kembali mengenai model pembelajaran berbasis proyek dan media alam sekitar. Pada siklus II, guru tidak terlihat grogi dan guru bisa mengkondisikan siswa kedalam suasana belajar. Nilai rata- rata pada siklus II sudah meningkat dari siklus I, yaitu dengan rata – rata nilai mencapai 74%. Artinya guru dan kolaborator memutuskan untuk tidak melakukan tindakan selanjutnya. Namun pada siswa yang masih belum mencapai nilai sesuai dengan KKM akan dilakukan remedial.

5.2 implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap praktik di lapangan pendidikan. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, berikut merupakan implikasi bagi guru dan siswa terkait penggunaan model pembelajaran berbasis proyek.

a. Guru

- 1) Dapat membantu guru dalam memfasilitasi munculnya potensi menulis pada siswa
- 2) Dapat membantu untuk memperkenalkan dunia sastra kepada siswa serta menumbuhkan ketertarikan siswa dalam dunia sastra
- 3) Dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi

Putri Juliana Eka Suci, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA ALAM SEKITAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Siswa

- 1) Membantu siswa dalam menemukan ide kreatif dalam membuat suatu karya sastra
- 2) Membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi
- 3) Memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasikan sebuah proyek
- 4) Membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan

5.3 Rekomendasi

a. guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Berikut rekomendasi bagi guru terkait penggunaan model pembelajaran berbasis proyek.

- 1) Pemaparan tahapan dalam model pembelajaran berbasis proyek kepada siswa harus sangat jelas agar siswa benar-benar pahan terhadap tahapan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas sehingga saat pembelajaran berlangsung tidak ada tahapan pembelajaran yang terlewat.
- 2) Model pembelajaran berbasis proyek dapat menggunakan media apapun yang dapat memberikan informasi kepada siswa. Media juga dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menjawab pertanyaan esensial yang ditanyakan oleh guru pada tahap awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
- 3) Guru harus memaksimalkan tahapan monitoring pada saat pembuatan proyek oleh siswa. Gurupun dapat menggunakan waktu diluar jam pelajaran sebagai alternatif waktu untuk memonitoring proyek yang dikerjakan oleh siswa.

b. Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih terdapat tahapan penelitian yang kurang maksimal dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti merekomendasikan hal-hal berikut ini sebagai pertimbangan peneliti selanjutnya yang ini meneliti tentang model pembelajaran proyek.

- 1) Peneliti harus teliti dalam melaksanakan setiap tahapan dalam model pembelajaran berbasis proyek agar tidak ada tahapan yang terlewat atau setiap tahapan yang ada dapat dilaksanakan dengan serius baik oleh peneliti maupun oleh siswa.
- 2) Media yang digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran siswa harus sesuai dengan minat dan kondisi siswa serta harus memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah.

- 3) Pengawasan setiap tahapan dalam model pembelajaran berbasis proyek harus benar-benar dilaksanakan dengan baik agar setiap tahapan dapat dilaksanakan dengan baik. Karena setiap tahapan yang dilaksanakan memiliki pengaruh yang besar terhadap tahapan lainnya.